

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sarana dan prasarana air limbah permukiman di Yogyakarta saat ini belum mencapai kondisi yang diinginkan terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah di lingkungan permukiman padat penduduk. Untuk memenuhi kebutuhan sanitasi masyarakat permukiman diperlukan fasilitas tersendiri agar akses lebih mudah dan biaya yang ditanggung tidak terlalu berat bagi masyarakat. Salah satu permukiman yang memiliki IPAL Komunal terletak di dusun Sengkan, Sleman, Yogyakarta.

Permasalahan yang terjadi di Dusun Sengkan adalah ditemukannya bahwa sumber air bersih warga telah tercemar bakteri *E Coli* dengan BOD, COD, dan TSS yang melebihi baku mutu (Rencana Kerja Masyarakat (RKM) “Sengkan Sehat”, 2014). Tentu hal ini merupakan hal yang harus diperhatikan mengingat mudahnya perkembangbiakan dan penyebaran penyakit melalui air atau *water born disease*. Permasalahan ini harus segera diatasi karena pentingnya kebutuhan air yang bersih dan sehat di masyarakat.

Pembangunan penyediaan sarana dan prasarana air limbah permukiman bagi masyarakat berpenghasilan rendah di lingkungan padat penduduk, telah dikenalkan kegiatan Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS). Yaitu merupakan penyediaan sarana dan prasarana dengan pembangunan IPAL Komunal air limbah permukiman yang berbasis masyarakat. Masyarakat memilih sendiri prasarana dan sarana air limbah permukiman yang sesuai, ikut aktif menyusun rencana aksi, membentuk kelompok dan melakukan pembangunan fisik termasuk mengelola kegiatan operasi dan pemeliharaannya, bahkan bila perlu mengembangkannya. IPAL Komunal yang berada di Dusun Sengkan yang didesain khusus untuk mengolah air limbah rumah tangga, baik air limbah dari kegiatan MCK (Mandi Cuci Kakus) maupun air limbah kegiatan rumah tangga lainnya. Dalam perencanaan, pembangunan dan pengoperasiannya, masyarakat ikut berpartisipasi dalam komunitas yang disebut Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) “Sengkan Sehat”. Dimana masyarakat memiliki andil dalam perencanaan, pembangunan dan pengelolaannya sehingga diharapkan dapat menghasilkan IPAL Komunal yang berkelanjutan di Sengkan.

Menurut Soetomo (2011) pelaksanaan pembangunan berbasis masyarakat dalam pelaksanaannya tidak selalu menghasilkan kemandirian dan keberlanjutan pada tingkat komunitas lokal, seringkali dinamika dan aktivitas lokal berhenti setelah sentuhan dari pihak luar berhenti. Tentunya banyak faktor yang melatar belakangnya. Di berbagai program IPAL

komunal berbasis masyarakat yang serupa, banyak contoh kasus IPAL yang tidak lagi beroperasi, baik karena tidak ada pengguna, kerusakan karena penyumbatan, kerusakan mesin dan berbagai permasalahan operasional serta pemeliharaan lainnya. Untuk menjamin keberlanjutan pengelolaan IPAL Komunal berbasis masyarakat (*community based management*) di Sengkan tersebut tentu tidak lepas dari peran serta masyarakat penggunaanya. Sehingga pembangunan IPAL Komunal ini sesuai dengan target yang diharapkan yaitu peningkatan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat serta penurunan tingkat pencemaran air limbah domestik ke media lingkungan.

Adanya tinjauan terhadap kegiatan operasi dan pemeliharaan pengelolaan IPAL Komunal sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan penggunaan IPAL setelahnya. Oleh karena itu diharapkan adanya rasa kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan lingkungan, kemudian masyarakat memahami perilaku yang benar dalam mengelola prasarana IPAL tersebut, agar masyarakat dapat memanfaatkan IPAL dengan baik sehingga dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Maka dari itu, penelitian ini akan membahas peran serta masyarakat dalam menunjang terciptanya pengelolaan IPAL Komunal yang berkelanjutan di Sengkan, Sleman, Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini akan diuraikan permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat peran serta masyarakat dalam pencapaian pengelolaan IPAL Komunal yang berkelanjutan di Dusun Sengkan
2. Kurangnya upaya untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan IPAL Komunal yang berkelanjutan di Dusun Sengkan

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengkaji peran serta masyarakat dalam pencapaian pengelolaan IPAL Komunal yang berkelanjutan di Dusun Sengkan
2. Merumuskan strategi peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan IPAL Komunal yang berkelanjutan di Dusun Sengkan

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan gambaran tentang peran serta masyarakat dalam sistem pengelolaan IPAL Komunal yang berkelanjutan di Sengkan untuk dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan program sejenis kedepannya
2. Memberikan masukan berupa rumusan strategi untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam sistem pengelolaan IPAL Komunal yang berkelanjutan di Sengkan
3. Membantu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai perilaku peduli lingkungan dalam hal pengelolaan IPAL Komunal
4. Membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan adanya fasilitas sanitasi yang dikelola dengan baik dan benar

1.5 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil pembahasan yang maksimal, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang akan dibahas. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, maka batasan masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tempat yang menjadi lokasi bangunan IPAL Komunal adalah di Dusun Sengkan, Sleman, Yogyakarta
2. Limbah yang diolah adalah limbah domestik di wilayah Dusun Sengkan, Sleman Yogyakarta
3. Penelitian ini lebih difokuskan pada peran serta masyarakat Dusun Sengkan dalam pengelolaan IPAL Komunal yang berkelanjutan.